

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Komering Ulu yang membahas tentang pengaruh stres kerja dan beban kerja terhadap produktivitas pegawai Dinas kependudukan dan Pencatatan sipil

#### **3.2. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data Sugiyono (2019:194). Data primer bersumber dari responden pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Ogan Komering Ulu

#### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2019:194) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah *natural setting*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuesioner atau angket untuk mengumpulkan data. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan membuat sebuah daftar-daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan pada pegawai di tujuan objek penelitian yaitu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Ogan Komering Ulu

### 3.4. Populasi Penelitian

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Arikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Ogan Komering Ulu yang berjumlah 46 orang. Dimana jika jumlah populasi dalam objek penelitian tersebut kurang dari 100, maka jumlah keseluruhan populasi tersebut dijadikan responden dan penelitiannya disebut penelitian populasi (Siyoto & Sodik,2015:63).

#### **DAFTAR PEGAWAI NEGERI SIPIL DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KAB. OKU**

**Tabel 3.1**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIP</b>	<b>JABATAN</b>
1.	AJAHARI	196401261986031000	Kepala Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
2.	TETTY VERAWATI	198002081999122001	Pelaksana
3.	JAILANI HASAN	197712091996121002	Kepala Bidang Pemanfaatan Data dan Inofasi
4.	HELNA SARI	196311171985032005	Kepala Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil
5.	YANIZI	196811301988021001	Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk
6.	ISMIRYATI	196608161986032002	Kasi Kelahiran
7.	ANI PRIATI	196410031985032006	Kepala Seksi Kerjasama
8.	AMRULLAH HARDI	196404211985031011	Pengadministrasi Kepegawaian
9.	SYARPIDAH	196404211985032008	Pengolah Data
10.	SURYANA	196608181986032001	Analisis Data dan Informasi

11.	KARTIKA SARI NOVRIYANTY	198711062007012002	Kasi Pemanfaatan Data dan Dokumen
12.	AHMAD BARORI	197003101996031002	Pengelola Kepegawaian
13.	ERLIN KALSUMAWITA	197909222080122001	Kepala SUB Bagian Keuangan
14.	RAHMAT	198010162010011011	Kasi Pengelolaan dan Penyajian Data
15.	APRIANI	198104152007012002	Pengolah Data
16.	LISNANI	198410875627182000	Pengolah Data
17.	EMMA DESNALIA	198712212011012009	Kepala Seksi Perkawinan dan Perceraian
18.	FARAHATUN	162207282009032001	Kepala Seksi Inovasi dan Pelayanan
19.	CHOIRUMAN	198012092010011007	Kepala Seksi Siak
20.	ELY ANDRIANI	197501082010012000	Analisis Kependudukan dan Pencatatan Sipil
21.	SUMARDI	198206152009011007	Kasubag Perencanaan
22.	DEWI SANTIKA	198210022010012008	Kepala Seksi Tata Kelola dan SDM TIK Kependudukan
23.	YESSY NOVITA	198311162010012015	Kasubbag Umum dan Kepegawaian
24.	IRDA HERNA	198311262005012000	Pengolah Data
25.	KURNIA HIDAYAH	198501292010012000	Kepala Seksi Perubahan Status Anak, Kewarganegaraan dan Kematian
26.	NOURMALINA	198102192005012004	Kepala Seksi Identitas Penduduk
27.	ANDIKA RAHMAT WIJAYA	198302202006011000	Kepala Seksi Pendataan Penduduk
28.	DWI RAHMA OKTA WULANDARI	199210152015042001	Plt. Kepala Seksi Pindah Datang Penduduk
29.	NOVI FIDRIANTI	197811282007012018	Pengolah Data
30.	MAYA SORAYA	199212112015032005	Pengolah Data
31.	NINGYU	198511142010012006	Penyusun Laporan Keuangan
32.	ISDAYANTI	197912102010012001	Pengolah Data

33.	SINTA APRILIA	19820782926571911	Pengolah Data
34.	HERDIYANSYAH	19841031201001005	Bendahara Pengeluaran
35.	HERMIATI	198002012007012023	Pengelola Perjalanan Dinas
36.	ZAKARIA	198210232009011002	Pengolah Data
37.	MALITA RISKA	198403162014072001	Penyusunan Laporan Keuangan
38.	ANDRIE SAFUTRA	198507162010011008	Pengelola Database
39.	ASRONI	197804052014021001	Pengolah Data
40.	DENI AFRIADI	197204062007011050	Pengolah Data
41.	TIARA BOEHDY	197802212007011015	Penyusun Kebutuhan Barang Investasi
42.	VENI SANI SYERA PUTRI	198305152008012004	Pemeriksa Kebutuhan
43.	ELI FEBRIYANTI	19790204200912002	Analisis Data dan Kerjasama Pemasarakatan
44.	SULAEMAN	197406072009061005	Pengadministrasi Persuratan
45.	DINA ELIANTI	199306302020122004	Administrasi Database Kependudukan
46.	AYU PURNAMA	1996042292020122006	Operator Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
47.	ALVIND ZEVI DWIANSYAH	199409142020121003	Operator Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

*Sumber: data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Oku*

### **3.5. Metode Analisis**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (Siyoto & Sodik, 2015:17) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data

menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

### **3.5.1. Uji Validitas**

Sunyoto (2011:72) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Priyatno 2016:150) Kriteria pengambilan keputusan untuk uji validitas sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item dinyatakan tidak valid
- b. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item dinyatakan valid

### **3.5.2. Uji Reliabilitas**

Sunyoto (2011:67) Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Priyatno (2016:154) uji reliabilitas yang banyak digunakan pada penelitian yaitu menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Menurut Sekaran (Priyatno,2016:158) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

### **3.5.3. Transformasi Data**

Sebelum dilakukan analisis Regresi Linear Berganda, tahap awal yang dilakukan adalah mentransformasikan data yang diolah berdasarkan hasil dari

kuesioner yang berasal dari jawaban responden. Data dari jawaban responden adalah bersifat ordinal, syarat untuk bisa menggunakan analisis regresi adalah paling minimal skala dari data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval melalui *Method of Successive Interval* (MSI).

Adapun transformasi tingkat pengukuran dari skala ordinal ke skala interval dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Perhatikan setiap item pertanyaan atau pernyataan dalam kuisisioner.
- 2) Untuk setiap item tersebut, tentukan berapa orang responden yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, 5, yang disebut dengan frekuensi.
- 3) Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
- 4) Hitung proporsi kumulatif (pk) dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
- 5) Gunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- 6) Tentukan nilai tinggi densitas (fd) untuk setiap Z yang diperoleh.
- 7) Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NS = \frac{(Density\ at\ lower\ limit) - (Density\ at\ upper\ limit)}{(Area\ under\ upper\ limit) - (Area\ under\ lower\ limit)}$$

Dimana:

- *Density at lower limit* : kepadatan batas bawah
- *Density at upper limit* : kepadatan batas atas

- *Area under upper limit* : daerah di bawah batas atas
- *Area under lower limit* : daerah di bawah batas bawah

Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu skala value (SV) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Skala Likert Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial, Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan menggunakan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial, Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan menggunakan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur.

#### **3.5.4. Uji Asumsi Klasik**

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sudrajat pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedatisitas, gejala multikolinearitas,

dan gejala autokolerasi. Model regresi akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan BLUE (best linear unbiased estimator) yakni tidak terdapat heteroskedastisitas, tidak terdapat multikolinieritas, dan tidak terdapat autokolerasi (Priyatno, 2016:117). Pengujian asumsi klasik yang akan dibahas adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

#### **3.5.4.1. Uji Normalitas**

Priyatno (2016:118) Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Residual adalah nilai selisih antara variabel Y dengan variabel Y yang diprediksikan. Dalam metode regresi linier, hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai random error ( $e$ ) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal sehingga data layak untuk diuji secara statistik. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *One Kolmogorov-Smirnov Z*

Kriteria dalam pengambilan keputusan untuk metode *One Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu jika signifikan (Asymp.sig)  $> 0,05$  maka data residual berdistribusi normal dan jika signifikansi (Asymp.sig)  $< 0,05$  maka data residual tidak berdistribusi normal.

#### **3.5.4.2. Uji Multikolinieritas**

Priyatno (2016:129) Uji Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya

multikolonieritas umumnya dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF pada hasil regresi linier.

Kriteria dalam pengambilan keputusan uji multikolinearitas yaitu:

- a. Apabila nilai VIF  $< 10$  dan mempunyai nilai *tolerance*  $> 0,10$ , maka tidak jdterjadi multikolinearitas.
- b. Apabila nilai VIF hasil regresi  $> 10$  dan nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka dapat dipastikan ada multikolinearitas di antara variabel bebas.

#### **3.5.4.3. Uji Heteroskedastisitas**

Priyatno (2016:131) Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendektesi ada tidaknya heteroskedastisitas peneliti menggunakan metode uji *Glejser*, dan dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. Dalam penelitian ini uji Heteroskrdatisitas menggunakan uji *Glejser*. dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Apabila nilai sig  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Apabila nilai sig  $< 0,05$  maka ada gejala heteroskedastisitas

#### **3.5.5. Analisis Regresi Linier Berganda**

Ridwan & Sunarto (2014:108) analisis regresi ganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaanya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila bebas minimal dua atau lebih. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh stres kerja dan

beban kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Oku.

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a - b_1X_1 - b_2X_2 - e$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Pegawai

a = Konstanta

$b_1$   $b_2$  = Koefisien regresi dengan variabel  $X_1$   $X_2$

$X_1$  = Stres Kerja

$X_2$  = Beban Kerja

e = Kesalahan (*error term*)

### **3.5.6. Uji Hipotesis**

#### **3.5.6.1. Uji Parsial (Uji t)**

Menurut Priyatno (2016:66) Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap Produktivitas kerja pegawai Dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ :

#### 1. Menentukan Hipotesis

##### a. Hipotesis Stres Kerja

$H_0 : b_1 = 0$  : tidak terdapat pengaruh signifikan antara stres kerja terhadap produktivitas kerja pegawai.

$H_a : b_1 \neq 0$  : terdapat pengaruh signifikan antara stres kerja terhadap produktivitas kerja pegawai.

##### b. Hipotesis Beban Kerja

$H_0 : b_2 \neq 0$  : tidak terdapat pengaruh signifikan antara beban kerja terhadap produktivitas kerja pegawai

$H_0 : b_2 \neq 0$  : terdapat pengaruh signifikan antara beban kerja terhadap produktivitas kerja pegawai.

2. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan yang dipilih adalah 5% ( $\alpha = 0,005$ ) dan derajat kebebasan ( $df = n-k-1$ ) untuk memperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

3. Kriteria pengujian uji t positif adalah sebagai berikut :

a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak, artinya variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis di terima, artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



**Gambar 3.1**  
**Kurva uji t**

**3.5.6.2. Uji Simultan (Uji F)**

Menurut Priyatno (2016:63) Uji Simultan (uji f) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

1. Menentukan Hipotesis

$H_0: b_1b_2 = 0$  : tidak terdapat pengaruh stres kerja dan beban kerja terhadap produktivitas kerja pegawai.

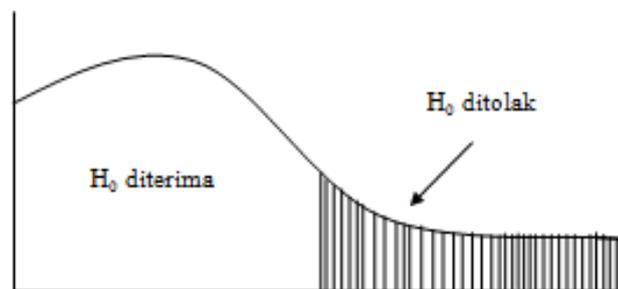
$H_a : b_1b_2 \neq 0$  : terdapat pengaruh stres kerja dan beban kerja terhadap produktivitas kerja pegawai.

2. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan yang dipilih adalah 5% ( $\alpha = 0,005$ ) dan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1$  untuk memperoleh nilai F tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

Kriteria pengujian adalah :

- a. Jika nilai F hitung  $>$  F tabel maka hipotesis ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai F hitung  $<$  maka hipotesis diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



**Gambar 3.2**  
**Kurva uji F**

### 3.5.6.3. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Priyatno(2016:63) Analisis  $R^2$ (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen koefisien.

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$R^2$  = koefisien determinasi

$r^2$  = koefisien kuadrat korelasi berganda

### 3.6. Batasan Operasional Variabel

Pada Batasan Operasional variabel ini diuraikan variabel, pengertian variabel, dan indikator. Agar penelitian lebih rapih dan memudahkan si pembaca maka penulis akan membuat tabel batasan operasional. Dengan tabel dibawah akan menjelaskan secara rinci operasional variabel dalam penelitian ini :

**Tabel 3.2**  
**Batasan Operasional Variabel**

<b>Nama Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
Stres Kerja (X1)	Stres Kerja adalah suatu kondisi yang muncul akibat interaksi antara individu dengan pekerjaan mereka, dimana terdapat ketidaksesuaian karakteristik dan perubahan-perubahan yang tidak jelas yang terjadi dalam Dinas Kependudukan	1. Tuntutan tugas 2. Tuntutan Peran 3. Tuntutan antar pribadi 4. Sruktur organisasi 5. Kepemimpinan organisasi menurut Afandi (2021:179)

	dan Pencatatan Sipil menurut Afandi (2021:173)	
Beban Kerja ( X2)	Beban kerja adalah proses dalam menetapkan jumlah jam kerja sumber daya manusia yang bekerja, digunakan dan dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan untuk kurun waktu tertentu. menurut Suci R. Mar,h Koesomowidjojo (2017:22)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi pekerjaan</li> <li>2. Penggunaan waktu kerja</li> <li>3. Target yang harus dicapai menurut Koesomowidjojo Suci (2017:33)</li> </ol>
Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas Kerja adalah perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung. Menurut Afandi (2021:91)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas Pekerjaan</li> <li>2. Kuantitas Pekerjaan</li> <li>3. Ketepatan Waktu</li> <li>4. Semangat Kerja</li> <li>5. Disiplin Kerja</li> </ol> Menurut Agus (Nurjaman, 2014: 221)